

PENERAPAN APLIKASI SISTEM INVENTORY PADA TOKO BUKU PERMATA DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL BASIC.Net DAN DATABASE MYSQL

Irzal Arief Wisky

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

E-mail: irzal.arief12@gmail.com

Abstrak

Toko Buku Permata adalah suatu unit usaha yang bergerak dalam penjualan buku dan alat-alat tulis, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah persediaan barang pada proses transaksi dengan menerapkan metode *First In First Out (FIFO)*. Persediaan barang dengan menggunakan *First In First Out (FIFO)* dapat di kontrol lebih baik dan dapat mengetahui total biaya persediaan yang ada setiap saat tanpa harus melakukan perhitungan fisik pertama. Dengan adanya aplikasi bahasa pemrograman VB.Net dan database MySQL dapat membantu mempermudah proses transaksi, pembuatan laporan dan penjadwalan pemesanan barang.

Kata kunci: Persediaan , *First In First Out (FIFO)*, VB.Net, MySQL

1. PENDAHULUAN

Persediaan merupakan unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang dan salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi serta dimiliki oleh suatu perusahaan didalam aktifitas perdagangan karena dalam perdagangan yang diperdagangkan adalah persediaan tersebut (Manengkey, 2014).

Menurut Ristono (2009) persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan.

Penerapan TI dalam dunia industri sudah sangat penting. Teknologi informasi memberi peluang terjadinya transformasi dan peningkatan produktifitas bisnis. Rekayasa merupakan penerapan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan manusia. Sedangkan rekayasa perangkat lunak atau RPL atau Software engineering adalah satu bidang yang mendalami cara-cara pengembangan perangkat lunak termasuk pembuatan, pemeliharaan, manajemen organisasi pengembangan perangkat lunak, dan sebagainya (Simarmata, 2010).

Perusahaan harus dapat mengatasi masalah dan perubahan yang terjadi secara cepat dan tepat sasaran. Oleh karena itu, faktor yang harus diperhatikan tidak hanya berfokus pada pengelolaan informasi semata, melainkan juga harus fokus untuk menjaga dan meningkatkan mutu informasi perusahaan. Dalam konteks ini, informasi dapat dikatakan menjadi kunci untuk mendukung dan meningkatkan manajemen perusahaan agar dapat memenangkan persaingan yang semakin lama akan semakin meningkat.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Desain Sistem Informasi

Untuk menuju pada pengertian Desain Sistem Informasi secara utuh, diperlukan pemahaman yang tepat tentang konsep desain, sistem dan informasi. Karena keterkaitannya sangat erat sebagaimana hubungan antara sebab dan akibat.

2.1.1 Pengertian Desain

Desain perangkat lunak adalah Proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak, representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

2.1.2 Pengertian Sistem

Sebuah sistem terdiri dari berbagai unsur yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan dan sasaran. Unsur-unsur yang terdapat dalam sistem itulah yang disebut dengan subsistem. Subsistem – subsistem tersebut harus saling berhubungan dan berinteraksi melalui komunikasi yang relevan sehingga sistem dapat bekerja secara efektif dan efisien (Iswandi, 2015).

2.1.3 Pengertian Informasi

Informasi dapat diartikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Pratiwi dan Herliana, 2015).

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat juga didefinisikan sebagai suatu kesatuan sistem di dalam suatu lembaga yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapat jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan (Pratiwi dkk, 2015).

2.1.5 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*Building Block*), dimana masing-masing blok ini saling berintegrasi satu sama lainya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuannya. Adapun blok-blok tersebut adalah sebagai berikut :

1. Blok masukan (*Input Blok*)
Meliputi metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok Model (*Model Block*)
Terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang berfungsi memanipulasi data untuk keluaran tertentu.
3. Blok Keluaran (*Output Block*)
Berupa keluaran dokumen dan informasi yang berkualitas
4. Blok Teknologi
Untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.
5. Blok Basis Data (*Database Block*)
Merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan didalam perangkat keras komputer dan perangkat lunak untuk memanipulasi.
6. Blok Kendali (*Controls Block*)
Meliputi masalah pengendalian yang berfungsi mencegah dan menangani kesalahan atau kegagalan sistem (Anisyah, 2013).

2.1.6 Pengertian Desain Sistem Informasi

Pengertian desain sistem adalah Penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. (Jogiyanto, 2005)

a. Sasaran Desain Sistem

Sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam perancangan suatu sistem adalah:

1. Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan.
2. Perancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan.
3. Perancangan sistem harus efisien dan efektif untuk dapat mendukung pengolahan data transaksi manajemen dan mendukung keputusan yang diambil oleh pihak manajemen.
4. Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancangan bangunan yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi. (Jogiyanto, 2005)

2.2 Siklus Hidup Pengembangan Sistem

SDLC adalah langkah-langkah (pedoman) yang harus diikuti untuk mengembangkan dan merancang sebuah sistem. Siklus hidup pengembangan sistem ini adalah seperti kompas di dalam merancang sistem. Adapun langkah-langkah dari siklus hidup pengembangan sistem dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem (Jogiyanto , 2005)

2.3 Alat Bantu yang Digunakan Dalam Sistem

Untuk dapat melakukan langkah-langkah pengembangan sistem sesuai dengan metodologi pengembangan sistem yang terstruktur maka dibutuhkan alat dan teknik untuk melaksanakannya. Alat-alat yang digunakan dalam suatu perancangan sistem umumnya berupa suatu gambaran atau diagram.

Adapun alat bantu yang digunakan dalam perancangan atau pengembangan sistem pada penelitian adalah :

2.3.1 Aliran Sistem Informasi (ASI)

Merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Untuk itu dibutuhkan pedoman-pedoman untuk membuat ASI (Iswandi, 2015).

2.3.2 Context Diagram (CD)

Context diagram merupakan data flow diagram yang menggambarkan garis besar operasional sistem. Konteks diagram menggambarkan hubungan sistem dengan entitas-entitas di luar sistem. CD memperlihatkan sistem sebuah proses. Tujuannya adalah memberikan pandangan umum sistem. CD memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Ada pihak luar yang memberikan masukan dan pihak yang menerima keluaran sistem (Iswandi, 2015).

2.3.3 Data Flow Diagram (DFD)

Diagram aliran data sistem disebut juga dengan *Data Flow Diagram* (DFD). DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan. DFD menggambarkan arus data didalam sistem dengan terstruktur dan jelas (Iswandi, 2015).

2.3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) memiliki dua komponen utama yaitu Entitas (*Entity*) dan Relasi (*Relation*). Kedua komponen ini ,masing-masing dilengkapi dengan sejumlah atribut yang mempresentasikan seluruh fakta yang ada di dunia nyata (Iswandi, 2015).

2.3.5 Flowchart

Program *Flowchart* adalah suatu bagan yang menggambarkan arus logika dari data yang akan diproses mulai dari awal suatu program sampai akhir program. *Flowchart* merupakan urutan-urutan langkah kerja suatu proses yang digambarkan dengan menggunakan simbol-simbil yang disusun secara sistematis (Iswandi, 2015).

2.4 Pengertian Persediaan

Inventori merupakan sebuah konsep yang mencerminkan sumber daya yang dapat digunakan tetapi tidak/belum dipergunakan. Pengertian inventori dapat diartikan dalam beberapa hal yang berbeda, antara lain :

1. Stock yang tersedia pada saat itu juga.
2. Daftar perincian barang yang tersedia.
3. Untuk keuangan dan akunting jumlah stock barang yang dimiliki oleh suatu organisasi pada suatu waktu.

Fungsi pokok dari inventori adalah memenuhi semua permintaan pelanggan dengan persediaan barang yang seminimal mungkin. Namun kita tidak boleh melihat keuntungan yang diperoleh hanya dengan memperhatikan segi inventori dari bagian gudang saja karena inventori berpengaruh dalam semua departemen yang ada dalam suatu perusahaan (Rahman, Bagio).

Terminologi Dalam Sistem Persediaan, terdiri dari:

1. Kebutuhan Barang (*Demand*)
2. Waktu Ancang (*Lead Time*)
3. Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*)
4. Cadangan Pengaman (*Safety Stock*)

Menurut Tersine(1998) masalah pengendalian persediaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, diantaranya:

1. Berdasarkan Pengulangan Pemesanan (*Repetitiveness*)
2. Berdasarkan Sumber Pemasok
3. Berdasarkan Sifat Permintaan
4. Waktu Ancang (*lead time*)
5. Berdasarkan Sistem Pemesanan (Yesti, 2014)

2.4.1 Fungsi-fungsi Persediaan

Persediaan dapat melayani beberapa fungsi yang akan menambahkan fleksibilitas operasi perusahaan. Fungsi persediaan menurut Rangkuti (2007), yaitu:

1. Fungsi *Decuopling*
Untuk membantu perusahaan agar bisa memenuhi permintaan langganan tanpa tergantung pada supplier.
2. Fungsi *Economic Lot Sizing*
Persediaan ini perlu mempertimbangkan penghematan-penghematan (potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit lebih murah dan sebagainya) karena perusahaan melakukan pembelian dalam kuantitas yang lebih besar, dibandingkan dengan biaya-biaya yang timbul karena besarnya persediaan (biaya sewa gudang, investasi, risiko, dan sebagainya).

3. Fungsi Antisipasi

Untuk mengantisipasi dan mengadakan permintaan musiman (*seasonal inventories*), menghadapi ketidakpastian jangka waktu pengiriman dan untuk menyediakan persediaan pengamanan (*safety stock*) selain fungsi fungsi di atas.

2.4.2 Biaya-biaya Persediaan

Biaya inventori adalah biaya-biaya operasi dari sebuah sistem inventori yang berasal dari kegiatan suatu manajemen yang menerapkan sistem inventori. Sasaran dari manajemen inventori sendiri adalah untuk mendapatkan nilai yang sesungguhnya dari bahan baku, supplies dan barang jadi ditempat yang benar, pada waktu yang tepat dan biaya yang murah.

1. Biaya pembelian (Purchase cost)

Untuk biaya ini selalu dikategorikan sebagai biaya dari sebuah jenis barang apabila unit barang tersebut ditempatkan dalam inventori. Sebagai contoh untuk jenis barang yang dibeli, biaya pembelian adalah harga beli ditambah dengan biaya-biaya lainnya atau potongan harga. Harga pembelian dapat berubah tergantung banyaknya barang yang dibeli, biasanya semakin besar jumlah yang dibeli, semakin besar pula potongan yang diberikan oleh supplier. Sebagai contoh dipabrik, yang termasuk sebagai biaya pembelian adalah biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan bahan baku utama .

2. Biaya pemesanan (Order/Setup Cost)

Biaya ini berasal dari masuknya pesanan dari supplier. Biaya ini biasanya diamsusikan sebagai jumlah dari pesanan-pesanan dan bukan diamsusikan sebagai ukuran/banyaknya barang yang dipesan. Sebagai contoh biaya pesanan ini adalah biaya pemesanan, penulisan pesanan penerimaan barang, pengecekan barang, penulisan faktur penjualan, dan pekerjaan-pekerjaan penting lainnya yang berfungsi untuk melengkapi transaksi tersebut. Dalam suatu produksi biaya yang dapat dikategorikan dalam biaya ini adalah penjadwalan kerja, ekspedisi/pengiriman dan pengecekan kualitas barang.

3. Biaya penyimpanan (Holding Cost)

Adalah biaya-biaya tambahan yang berasal dari berbagai sumber karena adanya penyimpanan di gudang seperti biaya modal ,pajak, asuransi, penyimpanan dan biaya penyusutan.

4. Biaya kekosongan Barang (Stockout Cost)

Biaya ini dapat berasal dari dua sumber yaitu sumber eksternal apabila terdapat kejadian dimana pelanggan tidak dapat memperoleh apa yang dipesan dan akibat yang ditimbulkan adalah tertundanya pengiriman, kehilangan penjualan dan kepercayaan pelanggan, sedang sumber internal terjadi apabila perusahaan tidak mempunyai persediaan barang yang diminta oleh pelanggan (Rahman, Bagio).

2.5 Metode FIFO (*First In First Out*)

Metode alur / flow dari inventori menunjukkan cara suatu barang diambil dari inventori. Alur inventori dalam akunting mungkin tidak akan sama dengan alur dalam keadaan sebenarnya dari barang jadi. Dengan FIFO, biaya inventori diperhitungkan dalam barang yang siap dijual atau dikonsumsi yang sudah ada lebih lama dan hal itu berarti stock yang tersedia adalah pembelian yang paling lama atau paling dulu diproduksi dan unit yang digunakan akan dibebankan pada harga dari barang yang terlama. Metode yang dapat digunakan ada 2, yaitu :

1. Perpetual

Dengan cara ini setiap keluar atau masuknya barang dapat diketahui dengan pasti dan terinci, karena selalu dicatat setiap jenis barang yang keluar atau masuk, serta biaya bahan yang dikeluarkan. Dengan cara ini dapat memudahkan kita dalam melakukan pengecekan terhadap keluar masuknya barang.

2. Periodik

Dengan cara periodik persediaan barang dapat diketahui dalam satu periode tertentu,namun dengan cara ini keluar masuknya barang tidak dapat diketahui dengan rinci, karena dalam

pencatatan hanya masuknya barang saja yang dicatat. Untuk mengetahui berapa biaya bahan baku yang dipakai dalam produksi harus dilakukan dengan cara menghitung sisa persediaan bahan baku yang masih ada digudang pada akhir periode akuntansi. Harga pokok persediaan awal ditambah harga pokok bahan baku yang dibeli dikurangi harga pokok persediaan bahan baku yang masih ada pada akhir periode adalah biaya-biaya bahan baku yang dipakai (Rahman, Bagio).

2.6 Visual Basic, Microsoft Visual Studio 2010, dan MySQL

Dalam merancang sistem ini penulis menggunakan bahasa pemrograman VB, Microsoft Visual Studio 2010 untuk merancang *form/design* tampilan dan MySql sebagai databasenya.

2.6.1 Visual Basic (VB)

Microsoft Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman yang relatif mudah diaplikasikan untuk membangun perangkat lunak Manajemen Database . Microsoft Visual Basic dapat menangani pengelolaan database secara handal, baik dilihat dari segi keamanan database, keindahan tampilan, maupun kemudahan penggunaan (Sobandi, 2006).

2.6.2 Microsoft Visual Studio 2010

Visual Studio 2010 pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer. Dimana pengertian dari bahasa pemrograman itu adalah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu.

Visual Studio 2010 (yang sering juga disebut dengan VB .Net 2010) selain disebut dengan bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana (tool) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis windows.

2.6.3 MySQL

MySQL merupakan software database yang paling populer dikarenakan performa query dari database yang bisa dikatakan paling cepat, dan bisa dibilang jarang bermasalah. Mulai dari versi 3.23 MySQL menjadi *software open source* yang berarti gratis, dapat digunakan untuk kepentingan komersial atau personal. MySQL kini dapat digunakan di Windows, yang pada awalnya digunakan di Linux.

MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (*Relational Database Management System* atau RDBMS), seperti halnya ORACLE, postgresql, MS SQL dan sebagainya. MySQL AB menyebutkan produknya sebagai database open source terpopuler di dunia. Berdasarkan riset dinyatakan bahwa di platform web, dan baik untuk kategori open source maupun umum, MySQL adalah database yang paling banyak dipakai. Menurut pengembangnya, MySQL telah terpasang di sekitar 3 juta komputer. Puluhan hingga ratusan ribu situs mengandalkan MySQL bekerja siang malam memompa data bagi para pengunjungnya.

3. METODOLOGI

3.1 Analisa Sistem

Analisa sistem perlu dilakukan untuk mengetahui dan memahami masalah yang dihadapi oleh sistem informasi pengolahan data pada saat ini. Analisis sistem merupakan dasar dalam merencanakan dan merancang sistem yang baru, dimana sistem yang lama akan dijadikan perbandingan terhadap sistem yang baru yang akan diterapkan.

3.1.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

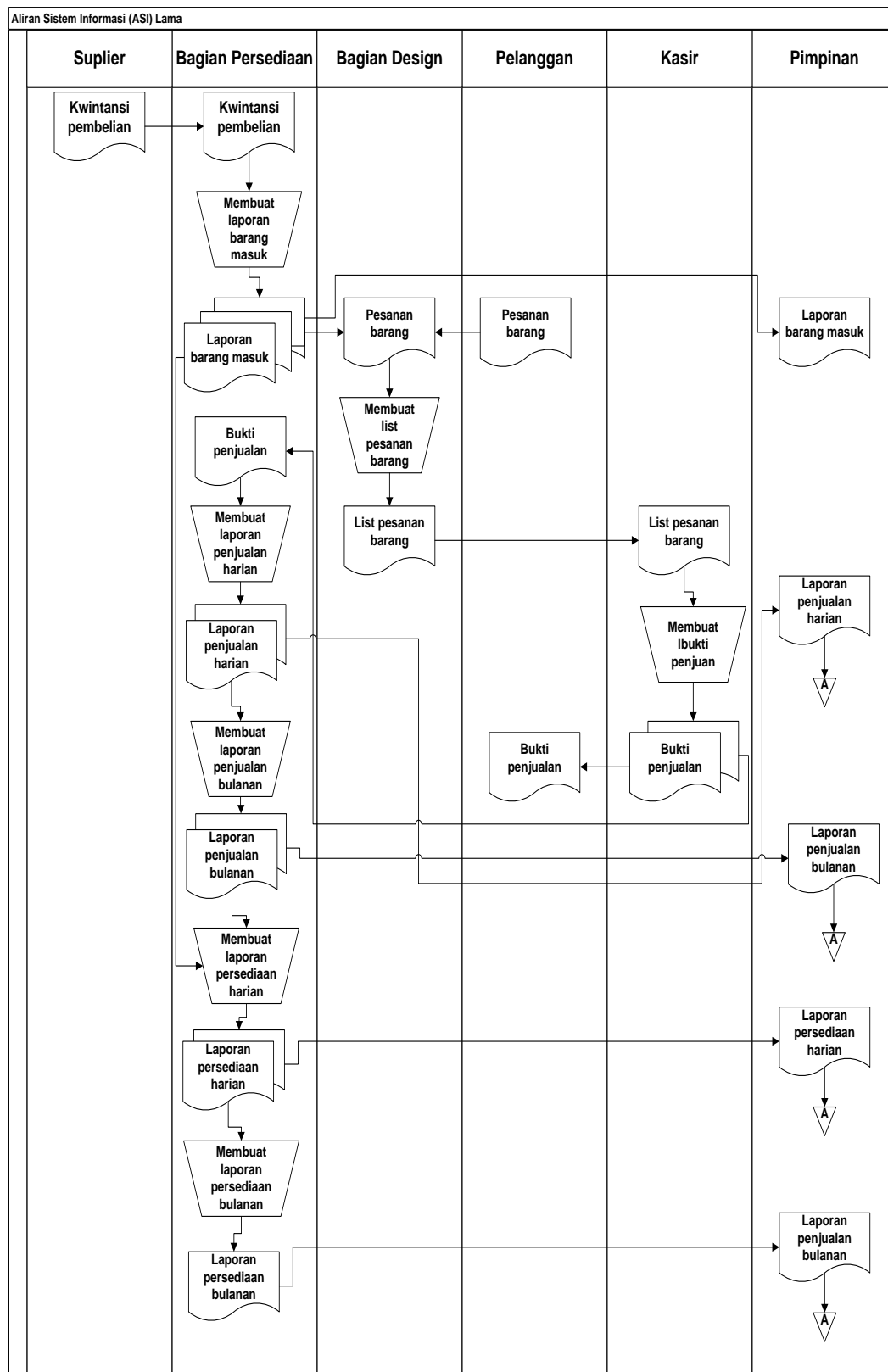
Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang padu.

3.1.2 Analisa Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

Pada aliran Sistem Informasi *inventory* pada Toko Buku Permata yang sedang berjalan saat ini terdapat kelemahan menyebabkan kesalahan dan kesulitan, serta kinerja dari sistem yang

kurang optimal dalam menghasilkan informasi untuk mengambil keputusan, serta banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk membuat sebuah laporan.

Adapun Aliran Sistem Informasi *inventory* Toko Buku Permata yang lama dapat dilihat pada gambar 3.1.

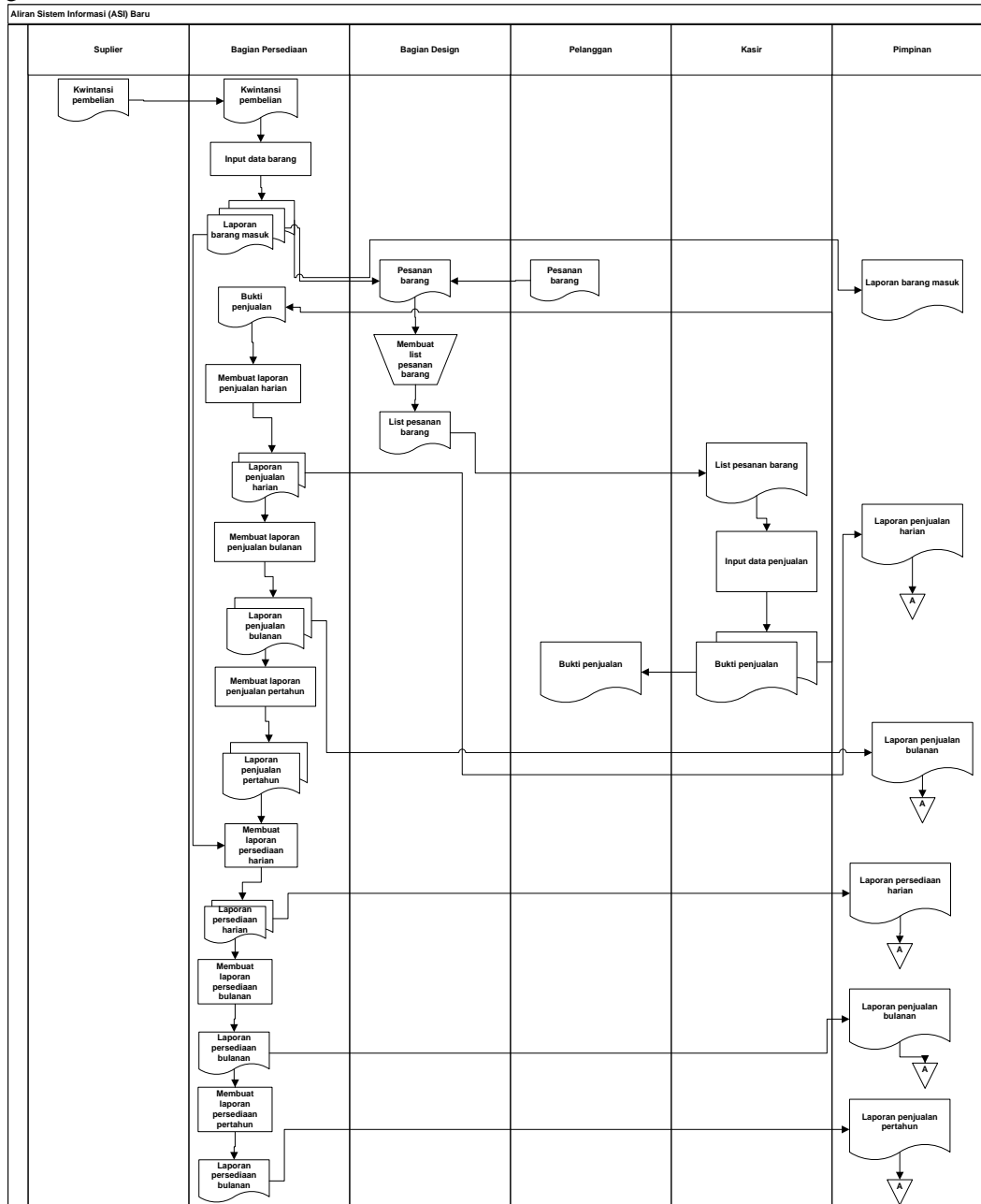


Gambar 3.1 Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

3.2.1.1 Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

Bagian ini merupakan kerangka dasar yang ditunjukkan sebagai bahan usulan untuk mengembangkan sistem yang baru. Dalam hal ini penulis mencoba membuat suatu sistem baru dari pengembangan yang ada, berupa Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru.

Adapun Aliran Sistem Informasi *inventory* Toko Buku Permata yang lama dapat dilihat pada gambar 3.2.

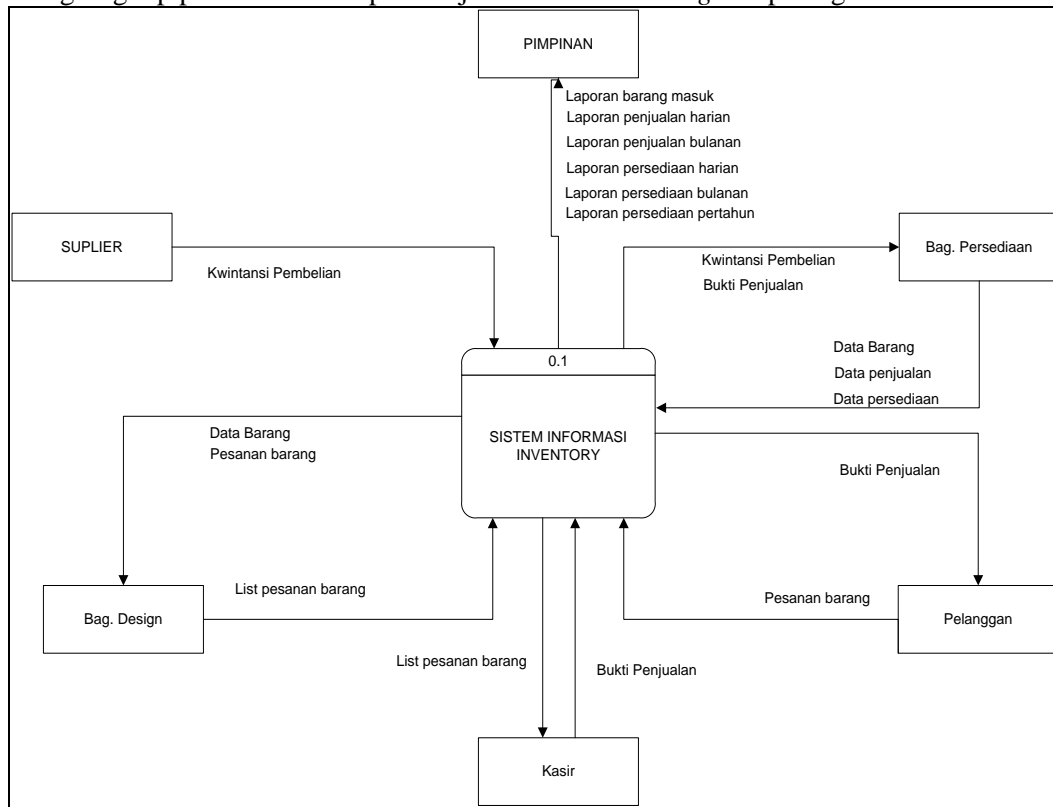


Gambar 3.2 Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

3.2.1.2 Context Diagram

Context Diagram adalah gambaran umum tentang suatu sistem yang terdapat dalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan (*boundry*) sistem, adanya interaksi antara eksternal *entity* dengan suatu sistem dan informasi secara umum mengalir diantara *entity* dan sistem. *Context diagram* ini merupakan alat bantu yang digunakan dalam menganalisa sistem yang akan dikembangkan.

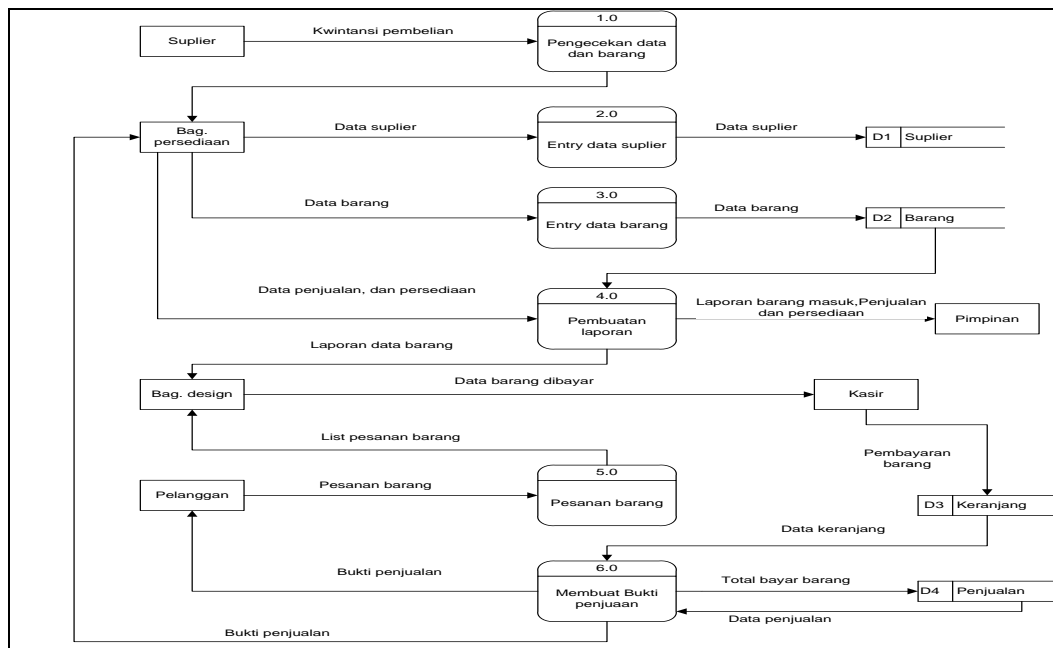
Untuk mendapatkan gambaran mengenai sistem baru yang diusulkan serta memperjelas ruang lingkup penulisan maka perlu dijabarkan *context diagram* pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Context Diagram

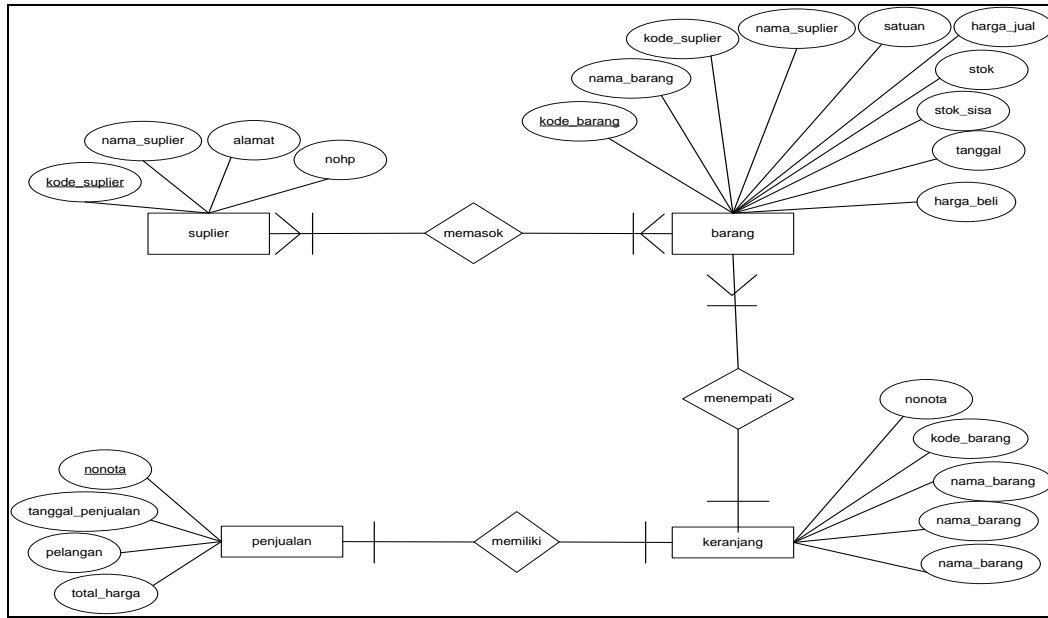
3.2.1.3 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Data Flow Diagram level 0 merupakan penjabaran dari context diagram seperti dapat dilihat pada gambar 3.4 berikut:



3.2.1.5 ERD (Entity Relationship Diagram)

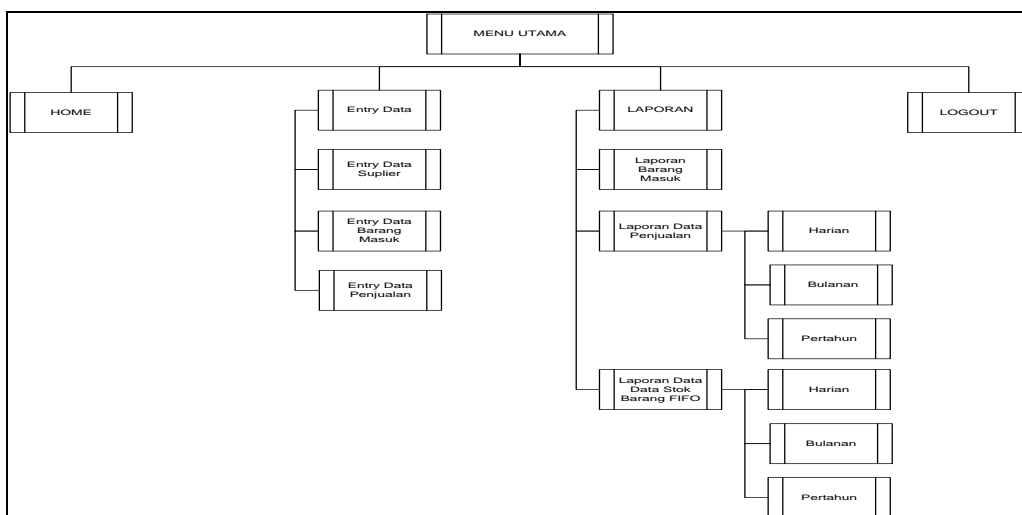
Entity Relationship Diagram merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antara entity dalam sebuah database. Pada diagram ini dapat dilihat hubungan antar file dalam sistem informasi *inventory*. Dari diagram ini juga dapat dilihat bagaimana satu entity dihubungkan dengan entity lain. Untuk lebih jelasnya ERD Sistem informasi persediaan *inventory* dapat digambarkan seperti gambar 3.5.



Gambar 3.5 ERD (Entity Relationship Diagram)

3.3 Struktur Program

Struktur program merupakan tampilan dari layar yang menunjukkan bagian-bagian dari program yang dikerjakan. Adapun struktur program yang dirancang dapat digambarkan seperti gambar 3.6.



Gambar 3.6 Struktur Program Sistem Informasi *Inventory*

4. HASIL DAN DISKUSI

4.1 Tampilan Menu Utama

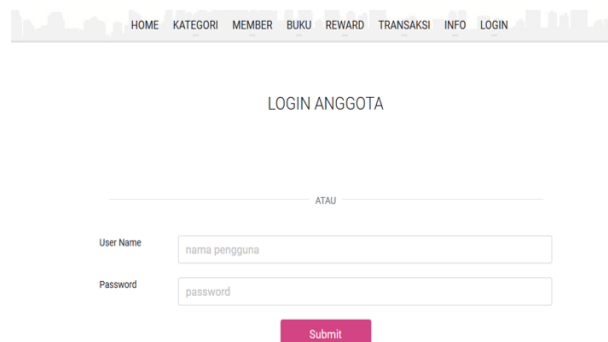
Di dalam menu utama terdapat menu home, entry data, laporan & sub menu lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Utama

4.2 Tamplan Halaman Login

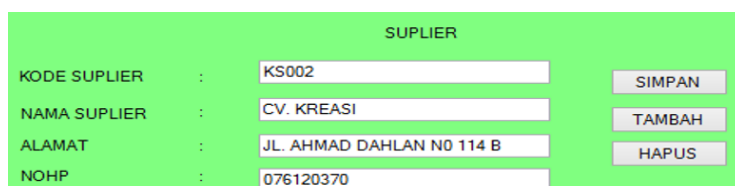
Halaman *Login* merupakan tampilan *Login* bagi pengguna dan pemilik. Berikut gambar tampilan halaman *login* yang dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Tampilan Halaman *Login*

4.3 Tampilan Halaman Entry Data Suplier

Pada halaman entry data suplier menginputkan data-data dari suplier. Berikut tampilan dari halaman entry data suplier yang dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini.



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Entry Data Suplier

4.4 Tampilan Halaman Entry Data Barang Masuk

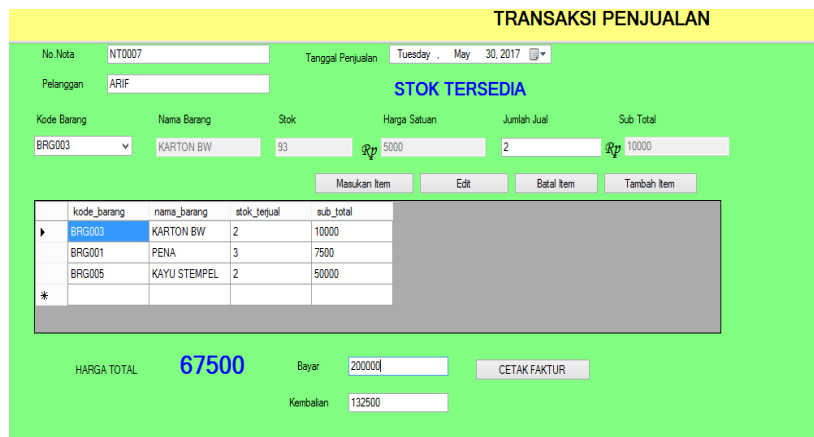
Pada halaman entry data barang masuk menginputkan data-data dari barang yang masuk. Berikut tampilan dari halaman entry data barang masuk yang dapat dilihat pada gambar 4.4



. Gambar 4.4 Tampilan Halaman Entry Data Barang Masuk

4.5 Tampilan Halaman Entry Data Penjualan

Pada halaman entry data penjualan menginputkan data-data dari transaksi penjualan. Berikut tampilan dari halaman entry data penjualan yang dapat dilihat pada gambar 4.5.



. Gambar 4.5 Tampilan Halaman Entry Data Penjualan

4.6 Tampilan Cetak Faktur

Pada tampilan cetak faktur ini yang berisikan data yang telah diinputkan lalu melakukan pemanggilan melalui form ini sebagai bukti untuk pelanggan. Berikut gambar tampilan cetak faktur yang dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini:

TOKO BUKU PERMATA

NO. NOTA : NT0007
 NAMA PELANGGAN : ARIF

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	SUB TOTAL
1	BRG003	KARTON BW	2	Rp 10,000
2	BRG001	PENA	3	Rp 7,500
3	BRG005	KAYU STEMPEL	2	Rp 50,000
4	BRG004	MUG	1	Rp 40,000
TOTAL HARGA				Rp 107,500.00

Pekanbaru, 30-May-17
Kasir

Gambar 4.6 Tampilan Cetak Faktur

4.7 Tampilan Laporan Barang Masuk

Pada tampilan laporan barang masuk ini yang berisikan data barang masuk yang telah diinputkan lalu melakukan pemanggilan melalui form ini yang akan diberikan kepada pimpinan. Berikut gambar tampilan laporan barang masuk yang dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut ini:

TOKO BUKU PERMATA

LAPORAN BARANG MASUK

Tertimbang: 1-Jan-2017 s/d 5-Jun-2017

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	SATEAN	HARGA	NAMA SUPPLIER	TANGGAL
1	BRG005	KAYU STEMPEL	100	PCS	Rp 100,000	TOKO LAINY	31/4/2017
2	BRG006	DISK BROM	100	PCS	Rp 350,000	TOKO REHL	4/5/2017
3	BRG003	KARTON BWA	100	SEKAM	Rp 450,000	POKCEL	31/4/2017
4	BRG004	MUG	200	PCS	Rp 300,000	TOKO REHL	31/4/2017
5	BRG002	HEVIA 44 83P	100	RM	Rp 2,000,000	POKCEL	11/6/2017
6	BRG001	PENA	300	LUSN	Rp 1,200,000	CV KRISIA	11/2/2017
7	BRG007	PREKAM 1000P	100	PCS	Rp 100,000	TOKO REHL	5/3/2017
8	BRG008	SPICOL	20	PCS	Rp 200,000	POKCEL	21/7/2017
9	BRG009	MFVS 243E 41	10	SOV	Rp 400,000	TOKO LAINY	31/7/2017
10	BRG010	MFVS 243E 41	10	SOV	Rp 400,000	POKCEL	5/3/2017
11	BRG011	COORIGAM	100	PCS	Rp 300,000	TOKO REHL	31/10/2017
12	BRG012	DEPTAS LAWEE	100	PCS	Rp 3,700,810	TOKO REHL	31/10/2017
13	BRG013	DEPTAS BELAR	100	PCS	Rp 80,000	DEPTAS M	1/8/2017
14	BRG013	DEPTAS BELAR	80	PCS	Rp 80,000	TOKO LAINY	8/2/2017
15	BRG014	B BEREKLE 1000	50	PCS	Rp 200,000	TOKO LAINY	30/1/2017
16	BRG015	BAZUPLASE	200	PCS	Rp 700,000	TOKO REHL	31/10/2017
17	BRG017	JAMU KOSONG	10	PKT	Rp 100,000	TOKO REHL	31/1/2017
18	BRG018	TIKOL SPICOL	20	PCS	Rp 100,000	POKCEL	31/1/2017
19	BRG018	MAP	100	PCS	Rp 80,000	PRONTUVOKI	31/7/2017
TOTAL HARGA PEMBELIAN					Rp 12,493,810.00		

Pekanbaru, 5-Jun-17
PIMPINAN

Gambar 4.7 Tampilan Laporan Barang Masuk

4.8 Tampilan Laporan Penjualan Harian

Pada tampilan laporan penjualan harian ini yang berisikan data transaksi penjualan yang telah diinputkan lalu melakukan pemanggilan melalui form ini, sebagai petunjuk transaksi perharinya yang akan diberikan kepada pimpinan. Berikut gambar tampilan laporan penjualan harian yang dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:

LAPORAN PENJUALAN HARIAN

No	NO.NOTA	NAMA PELANGGAN	TOTAL HARGA
1	NT0006	RIDHO	Rp 100,000
2	NT0007	ARIF	Rp 107,500
3	NT0008	VINA	Rp 50,000
4	NT0009	RATHA	Rp 5,000
5	NT0010	SUGIONO	Rp 475,000
6	NT0011	ZIKRI	Rp 309,000
7	NT0012	LINDA	Rp 10,000
8	NT0013	FARIDA	Rp 200,000
9	NT0014	SUCHI	Rp 300,000
10	NT0015	DINA	Rp 80,000
11	NT0016	REZA	Rp 20,000
12	NT0017	YANTI	Rp 1,400,000
13	NT0018	DENI	Rp 12,000
14	NT0019	ARIF	Rp 180,000
15	NT0020	DINA	Rp 15,000
PENDAPATAN HARIAN			Rp 3,524,500.00

Pekanbaru, 30-May-17
PIMPINAN

Gambar 4.8 Tampilan Laporan Penjualan Harian

4.9 Tampilan Laporan Penjualan Bulanan

Pada tampilan laporan penjualan bulanan ini yang berisikan data transaksi penjualan yang telah diinputkan lalu melakukan pemanggilan melalui form ini, sebagai petunjuk transaksi perbulannya yang akan diberikan kepada pimpinan. Berikut gambar tampilan laporan penjualan bulanan yang dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut ini:

LAPORAN PENJUALAN BULANAN				
BULAN	MEI			
TAHUN	2017			
NO	NO.NOTA	NAMA PELANGGAN	TANGGAL PEJUALAN	TOTAL HARGA
1	NT0007	ARIF	8-May-2017	Rp 107.500
2	NT0021	RITA	8-May-2017	Rp 15.000
3	NT0016	REZA	13-May-2017	Rp 20.000
4	NT0022	RINO	15-May-2017	Rp 309.000
5	NT0014	SUCHI	23-May-2017	Rp 300.000
6	NT0017	YANTI	26-May-2017	Rp 1.600.000
7	NT0010	SUGIONO	30-May-2017	Rp 475.000
8	NT0019	ARIF	30-May-2017	Rp 180.000
9	NT0018	DENI	30-May-2017	Rp 12.000
10	NT0008	VINA	30-May-2017	Rp 50.000
11	NT0015	DINA	30-May-2017	Rp 20.000
12	NT0013	FARIDA	30-May-2017	Rp 200.000
13	NT0009	RATHI	30-May-2017	Rp 5.000
14	NT0005	RIDHO	30-May-2017	Rp 150.000
PENDAPATAN BULANAN				Rp 3.514.500,00
Pekanbaru, 6-Jun-17				
PIMPINAN				

. Gambar 4.9 Tampilan Laporan Penjualan Bulanan

4.10 Tampilan Laporan Penjualan Tahunan

Pada tampilan laporan penjualan tahunan ini yang berisikan transaksi penjualan yang telah diinputkan lalu melakukan pemanggilan melalui form ini, sebagai petunjuk transaksi pertahunnya yang akan diberikan kepada pimpinan. Berikut gambar tampilan laporan penjualan pertahun yang dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut ini:

LAPORAN PENJUALAN PERTAHUN			
NO	NO.NOTA	NAMA PELANGGAN	TOTAL HARGA
1	NT0001	DINA	Rp 210.000
2	NT0002	LEO	Rp 100.000
3	NT0003	SIDI	Rp 12.000
4	NT0004	TANI	Rp 10.000
5	NT0005	DIKI	Rp 120.000
6	NT0006	RIDHO	Rp 150.000
7	NT0007	ARIF	Rp 107.500
8	NT0008	VINA	Rp 50.000
9	NT0009	RATHI	Rp 5.000
10	NT0010	SUGIONO	Rp 475.000
11	NT0013	FARIDA	Rp 200.000
12	NT0014	SUCHI	Rp 300.000
13	NT0015	DINA	Rp 20.000
14	NT0016	REZA	Rp 20.000
15	NT0017	YANTI	Rp 1.600.000
16	NT0018	DENI	Rp 12.000
17	NT0019	ARIF	Rp 180.000
18	NT0021	RITA	Rp 15.000
19	NT0022	RINO	Rp 309.000
20	NT0023	LINDA	Rp 10.000
PENDAPATAN PERTAHUN			Rp 9.977.000,00
Pekanbaru, 6-Jun-2017			
PIMPINAN			

. Gambar 4.10 Tampilan Laporan Penjualan Pertahun

4.11 Tampilan Laporan Persediaan Stok FIFO Harian

Pada tampilan laporan persediaan stok FIFO harian ini yang berisikan data persediaan barang yang telah diinputkan lalu melakukan pemanggilan melalui form ini, sebagai petunjuk persediaan barang perharinya yang akan diberikan kepada pimpinan. Berikut gambar tampilan laporan persediaan stok FIFO harian yang dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini:

LAPORAN PERSEDIAAN FIFO HARIAN						
NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	TANGGAL MASUK	STOK AWAL	STOK TERJUAL	STOK TERSEDIA
1	BR0004	MUG	14-Mar-2017	20	19	1
2	BR0005	KAYU STEMPE	14-Mar-2017	100	9	91
3	BR0003	KARTON BW	14-Feb-2017	100	10	90
4	BR0015	KERTAS BELA	5-Jun-2017	100	5	95
5	BR0007	FRAME TROP	2-May-2017	70	10	60
6	BR0010	HVS F4-70 gr	2-Jun-2017	10	3	7
7	BR0004	MUG	14-Mar-2017	20	19	1
8	BR0004	MUG	14-Mar-2017	20	19	1
9	BR0005	DVD-ROOM	5-Jun-2017	100	2	98
10	BR0016	BAJU KAOS DI	16-May-2017	20	2	18
Pekanbaru, 6-Jun-2017						
Pimpinan						

. Gambar 4.11 Tampilan Laporan Persediaan Stok FIFO Harian

4.12 Tampilan Laporan Persediaan Stok FIFO Bulanan

Pada tampilan laporan persediaan stok FIFO bulanan ini yang berisikan data persediaan barang yang telah diinputkan lalu melakukan pemanggilan melalui form ini, sebagai petunjuk persediaan barang perbulannya yang akan diberikan kepada pimpinan. Berikut gambar tampilan laporan persediaan stok FIFO perbulan yang dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut ini:

LAPORAN PERSEDIAAN FIFO BULANAN						
BULAN ME 2017						
NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	TANGGAL MASUK	STOK AWAL	STOK TERJUAL	STOK TERSEDIA
1	BR0005	KAYU STEMPEL	2/14/2017	100	8	92
2	BR0008	DVD-ROOM	6/16/2017	100	2	98
3	BR0003	KARTON BW	2/14/2017	100	10	90
4	BR0004	MUG	2/14/2017	20	19	1
5	BR0002	HVS A4 30g	1/18/2017	10	4	6
6	BR0001	PENA	1/2/2017	300	10	290
7	BR0007	FRAME TROPY 14	6/2/2017	70	10	60
8	BR0006	SPIDOL	6/17/2017	72	15	57
9	BR0009	HVS F4-30 g	6/17/2017	10	0	10
10	BR0010	HVS F4-70 g	6/2/2017	10	3	7
11	BR0011	CD-ROOM	6/10/2017	100	2	98
12	BR0012	KERTAS ART 35 g	6/10/2017	10	2	8
13	BR0015	KERTAS BELANGKI	6/2/2017	100	5	95
14	BR0013	PENA STANDART	5/22/2017	40	0	40
15	BR0014	STEMPEL OTOMATIS	6/22/2017	50	1	49
16	BR0016	BAJU KACAS	6/16/2017	20	2	18
17	BR0017	JAM DINDING	6/17/2017	12	1	11
18	BR0018	TINTA SPIDOL	6/17/2017	20	0	20
19	BR0019	MAP	6/17/2017	100	15	85

Pekanbaru 6 Jun 2017
Pimpinan

. Gambar 4.12 Tampilan Laporan Persediaan Stok FIFO Bulanan

4.13 Tampilan Laporan Persediaan Stok FIFO Tahunan

Pada tampilan laporan persediaan stok FIFO tahunan ini yang berisikan data persediaan barang yang telah diinputkan lalu melakukan pemanggilan melalui form ini, sebagai petunjuk persediaan barang pertahunnya yang akan diberikan kepada pimpinan. Berikut gambar tampilan laporan persediaan stok FIFO pertahun yang dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut ini:

LAPORAN PERSEDIAAN FIFO PERTAHUN						
NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	TANGGAL MASUK	STOK AWAL	STOK TERJUAL	STOK TERSEDIA
1	BR0001	PENA	1/2/2017	300	10	290
2	BR0002	HVS A4 30g	1/18/2017	10	4	6
3	BR0003	KARTON BW	2/14/2017	100	10	90
4	BR0005	KAYU STEMPEL	2/14/2017	100	9	91
5	BR0004	MUG	2/14/2017	20	19	1
6	BR0007	FRAME TROPY 14	6/2/2017	70	10	60
7	BR0012	KERTAS ART 35 g	6/10/2017	10	2	8
8	BR0011	CD-ROOM	6/10/2017	100	2	98
9	BR0016	BAJU KACAS	6/16/2017	20	2	18
10	BR0012	TINTA SPIDOL	6/17/2017	20	0	20
11	BR0017	JAM DINDING	6/17/2017	12	1	11
12	BR0019	MAP	6/17/2017	100	15	85
13	BR0009	HVS F4-30 g	6/17/2017	10	0	10
14	BR0006	SPIDOL	6/17/2017	72	15	57
15	BR0013	PENA STANDART	5/22/2017	40	0	40
16	BR0014	STEMPEL OTOMATIS	6/22/2017	50	1	49
17	BR0010	HVS F4-70 g	6/2/2017	10	3	7
18	BR0015	KERTAS BELANGKI	6/2/2017	100	5	95
19	BR0008	DVD-ROOM	6/16/2017	100	2	98

. Gambar 4.13 Tampilan Laporan Persediaan Stok FIFO Tahunan

5. Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya terhadap sistem inventory pada Toko Buku Permata maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat meningkatkan efektifitas kerja Toko Buku Permata dalam penyajian informasi.
2. Sistem ini dapat menyimpan data pada database, sehingga pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat, akurat serta bebas dari kesalahan sistem
3. Sistem ini menggunakan design input yang kemudian diproses dan disimpan kedalam database MySql yang dapat membedakan laporan perhari, perbulan dan pertahun

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis kepada Toko Buku Permata sebagai berikut :

1. Diharapkan agar sistem yang baru dibuat dapat diimplementasikan sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Melatih sumber daya manusia (SDM) atau tenaga profesional dalam penerapan aplikasi yang baru sehingga sistem yang baru dapat berjalan dengan lancar

3. Perlunya pendekatan, pengembangan dan pemeliharaan terhadap sistem dimasa yang akan datang untuk menjaga kelangsungan hidup sistem tersebut.

Referensi

- [1] **Manengkey N. (2014)**, "*Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi pada PT.Cahaya Mitra Alkes*", Jurnal EMBA, Vol. 2, No 3, Hal. 13-21.
- [2] **Yuhendra dan Eko Y.R. (2015)**, "*Rekayasa Perangkat Lunak Pengolahan Distribusi Obat-Obatan di PT. Anugrah Pharmindo Lestari Berbasis WEB*", Jurnal Momentum, Vol. 17, No. 2, Hal. 68-75.
- [3] **Simarmata (2010)**. "*Rekayasa Perangkat Lunak*", Andi Offset, Yogyakarta.
- [4] **Iswandi E. (2015)**, "*Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa dan Pelajar di Kenagarian Barung-Barung Balantai Timur*", Jurnal TEKNOIF, Vol 3, No 2, Hal 70-79.
- [5] **Pratiwi, Herliana A. (2015)**, "*Analisis dan Desain Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sejahtera Bersama Bandung*", Jurnal Informatika, Vol 2, No 1, Hal 222-230.
- [6] **Anisya. (2015)**, "*Aplikasi Sistem Database Rumah Sakit Terpusat Pada Rumah Sakit (RSU) Aisyiyah Padang Dengan Menerapkan Open Source(PHP-MySQL)*" Jurnal Momentum, Vol 15, No 2, Hal 50-58.
- [7] **Saputra R. (2015)**, "*Desain Sistem Informasi Order Photo Pada Studio Creative Photo Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic Net 2010*", Jurnal Momentum Vol 17, No 2, Hal 86-93.